

**TAFSIR LAFAZ *BASMALAH* DAN *HAMDALAH* DALAM
MAFĀTIH AL-GĀIB FAKHRUDDĪN AL-RĀZĪ SERTA
RELEVANSINYA SEBAGAI SOLUSI PROBLEMATIKA MANUSIA
MODERN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Disusun oleh:

Ananda Saputra
NIM: 2285130016

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2026 M/ 1447 H**



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ABSTRAK

Ananda Saputra, 2285130016 Tafsir Lafaz *Basmalah* Dan *Hamdalah* Dalam *Mafātih al-Gaib* Fakhruddīn Al-Rāzī Serta Relevansinya Sebagai Solusi Problematika Manusia Modern

Penelitian ini membahas penafsiran *basmalah* dan *hamdalah* dalam kitab *Mafātih al-Gaib* al-Rāzī sebagai solusi problematika manusia modern. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis spiritual dan kehilangan visi keilahian yang menurut Seyyed Hossein Nasr menjadi faktor utama masalah. Dampak yang terjadi karena masalah tersebut diantaranya syirik sosial, krisis ekologi, hilangnya makna hidup, dekadensi Moral, kriminalitas dan rasa ketakutan meningkat, dan gangguan kejiwaan manusia modern. Dalam konteks tersebut baik *basmalah* maupun *hamdalah* dipahami sebagai bentuk informatif dan transformatif manusia akan ketergantungan kepada Allah Swt. Penafsiran al-Rāzī dipilih karena mampu mengintegrasikan secara harmonis aspek akal dan wahyu untuk menumbuhkan spiritualitas manusia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi : 1) Bagaimana penafsiran al-Rāzī dalam *Mafātih al-Gaib* menjelaskan lafaz *basmalah* dan *hamdalah* dan 2) Bagaimana penafsiran lafaz *basmalah* dan *hamdalah* menjadi relevan atas solusi problematika manusia modern. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode penelitian studi pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, teknik pencatatan, dokumentasi dan aplikasi *Artificial Intelegent* (AI). Penelitian ini menggunakan teori krisis manusia modern dari Seyyed Hossein Nasr yang menyoroti hilangnya dimensi transenden dan sakral dalam kehidupan modern, serta penafsiran al-Rāzī yang rasional sebagai landasan dalam membangun kesadaran spiritual manusia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran *basmalah* menurut al-Rāzī mengandung dimensi transenden berupa kesadaran bahwa seluruh aktivitas manusia harus disandarkan Allah Swt.. Sementara itu *hamdalah* dipahami sebagai penutup segala urusan dan bentuk syukur yang dapat mengantarkan kepada rahmat yang tak terbatas. Relasi antara *basmalah* dan *hamdalah* dalam tafsir al-Rāzī dapat membentuk kerangka religius spiritual yang menyeimbangkan akal dan wahyu sehingga memiliki relevansi terhadap problematika manusia modern.

Kata kunci : *Basmalah, hamdalah, Mafātih al-Gaib, Fakhruddīn Al-Rāzī, Nasr, Spiritualitas, problematika manusia modern.*

ABSTRACT

Ananda Saputra, 2285130016, "The Interpretation of the *Basmalah* and *Hamdalah* Expressions in Fakhr al-Dīn al-Rāzī's *Mafātih al-Ghayb* and Their Relevance as a Solution to the Problems of Modern Humanity".

The studies discusses the interpretation of *basmalah* dan *hamdalah* in *Mafātih Al-Gaib* by Fakhruddīn al-Rāzī as a Solution to Thep Problematics of modern humanity. This research is motivated by the spiritual crisis and the loss of devine vision, which according to Seyyed hossein Nasr, has become the primary problems. The consequences ofthe crisis include social polytheism (*shirk*), ecological crises, the loss of meaningful life, the spread of moral decadence, increasing criminality and fear, as well as various psychological disorders experienced by modern individuals. In the context, both *basmalah* and *hamdalah* are understood as informative and transformative forms of human awareness of dependence upon Allah Swt. Al-Rāzī interpretation was chosen because it harmoniously integrates reason and revelation in fostering human spirituality.

The research problem in this study are : 1) How does al-Rāzī *Mafātih al-Gaib* interpret the phrases *basmalah* and *hamdalah*? and 2) How are the interpretations of *basmalah* and *hamdalah* relevant as solutions to the problems of modern humanity? This research employs a qualititative approach using the library reseach method. Data collection techniques include literature study, note-taking documentaiton, and the use of Artificial Intelegent (AI) applications. This study applies the theory of the modern human crisis proposed by Seyyed Hossein Nasr, which highlight the loss of transcendental and sacred dimensions in modern life, as well as al-Rāzī rational interpretation as the foundation for developing human spiritual awareness.

The results of this study indicate that al-Rāzī's interpretation of *basmalah* contains a trancendental dimension in the form of awareness that all human activities must be devoted to Allah Swt. Meanwhile *hamdalah* is understood as of all affairs and an expression of gratitude that leads to unlimited divine mercy. The relationship between *basmalah* and *hamdalah* in al-Rāzī interpretation forms a religious spiritual framework that balances reason and revelation, making it relevant to the problems faced by modern humanity.

Keywords: *Basmalah*, *Hamdalah*, *Mafātih al-Gaib* Interpretation, Fakhruddin al-Razi, Seyyed Hossein Nasr, Spirituality, Problems of Modern Humanity.

ملخص البحث

أناندا سابوترا، 2285130016. تفسير لفظي البسملة والحمدلة في كتاب "مفاتيح الغيب" لفخر الدين الرازي وعلاقته كحل لمشكلات الإنسان المعاصر.

يتناول هذا البحث تفسير البسملة والحمدلة في كتاب "مفاتيح الغيب" للرازي كحل لمشكلات الإنسان المعاصر. ينطلق البحث من خلفية الأزمة الروحية وفقدان الرؤية الإلهية التي يرى "سيد حسين نصر" أنها العامل الرئيسي للمشكلة. ومن الآثار المترتبة على هذه الأزمة: الشرك الاجتماعي، والأزمة البيئية، وفقدان معنى الحياة، والانحطاط الأخلاقي، وازدياد الجريمة والخوف، والاضطرابات النفسية لدى الإنسان المعاصر. وفي هذا السياق، يُفهم كل من البسملة والحمدلة كصيغة إخبارية وتحويلية لتعلق الإنسان واعتماده على الله سبحانه وتعالى. وقد تم اختيار تفسير الرازي لقدرته على دمج جانبي العقل والوحي بشكل متناغم لتنمية الروحانية الإنسانية. وتتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في الآتي:

كيف يوضح تفسير الرازي في "مفاتيح الغيب" لفظي البسملة والحمدلة؟ 1.

وكيف يكون تفسير لفظي البسملة والحمدلة ذا صلة بحل مشكلات الإنسان المعاصر؟ 2.

يعتمد البحث على المنهج الكيفي من خلال أسلوب البحث المكتبي (*Library Research*) وتنوعت تقنيات جمع البيانات بين الدراسة المكتبية، والتدوين، والتوثيق، والاستعانة بتطبيقات الذكاء الاصطناعي (*AI*). ويستخدم هذا البحث نظرية أزمة الإنسان المعاصر لـ "سيد حسين نصر"، والتي تسلط الضوء على غياب البعد المتعالي والمقدس في الحياة الحديثة، إلى جانب الاعتماد على تفسير الرازي العقلاني كقاعدة لبناء الوعي الروحي للإنسان.

وأظهرت نتائج البحث أن تفسير البسملة عند الرازي يتضمن بعداً متعالياً يتمثل في الوعي بأن جميع الأنشطة البشرية يجب أن تُسند إلى الله سبحانه وتعالى. وفي المقابل، تُفهم الحمدلة كخاتمة لكل الأمور وصورة من صور الشكر التي تؤدي إلى نيل الرحمة غير المحدودة. إن العلاقة بين البسملة والحمدلة في تفسير الرازي قادرة على تشكيل إطار ديني روحي يوازن بين العقل والوحي، مما يمنحه أهمية بالغة وصلة وثيقة بمواجهة مشكلات الإنسان المعاصر.

الكلمات المفتاحية: البسملة، الحمدلة، مفاتيح الغيب، فخر الدين الرازي، نصر، الروحانية، مشكلات الإنسان المعاصر.

LEMBAR PERSETUJUAN**TAFSIR BASMALAH DAN HAMDALAH DALAM MAFATIH AL-GHAIB
FAKHRUDDIN AL-RAZI SEBAGAI SOLUSI PROBLEMATIKA MANUSIA
MODERN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:**ANANDA SAPUTRA**

NIM. 2285130016

Menyetujui,**Pembimbing I****Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud.**

NIP. 198109272009121001

Pembimbing II**Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.**

NIP. 198807092019031005

Mengetahui,**Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir****Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.**

NIP. 198611162019031008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-831FCD81E1FB

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : ANANDA SAPUTRA
NIM : 2285130016
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : TAFSIR BASMALAH DAN HAMDALAH DALAM MAFATIH AL-GHAIB FAKHRUDDIN AL-RAZI SEBAGAI SOLUSI PROBLEMATIKA MANUSIA MODERN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 02 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud.
NIP. 198109272009121001

Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I.
NIP. 198807092019031005

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-F3C32F447EED

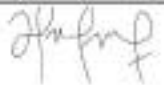
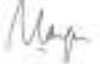
18/06/2026, 11:31

Lembar Pengesahan - ANANDA SAPUTRA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul TAFSIR LAFAZ BASMALAH DAN HAMDALAH DALAM MAFATIH AL-GAIB FAKHRUDDIN AL-RAZI SERTA RELEVANSINYA SEBAGAI SOLUSI PROBLEMATIKA MANUSIA MODERN oleh ANANDA SAPUTRA dengan NIM. 2285130016 telah dimonopasahkan pada tanggal 10 Juni 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Muntaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019001008	17/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197309232008012045	14/06/2026	
Penguji I Dr. Achmad Latifi, S.Ag., M.S.I. NIP. 198062012001121001	15/06/2026	
Penguji II Dr. Hj. Urayah, M.Ag. NIP. 197307141998032001	14/06/2026	
Pembimbing I Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Li. NIP. 198109272008121001	14/06/2026	
Pembimbing II Muhamad Sofi Muabarok, M.H.I. NIP. 198907082019031905	14/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman

<https://ujian-fua.uinss.ac.id/verify>

Token : DOC-79EE93C8D3E5

Skripsi Ananda Saputra

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
4	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
9	www.slideshare.net Internet Source	1%



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z{a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	' _	Apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	Q	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' _	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَيَّ	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	A dan I
أَوْ	<i>Fathah</i> dan <i>Wawu</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْل : *hauḷa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... أَ ى	Fathah dan alif Atau ya	ā	a dan garis diatas
ى	Kasrah dan ya	ī	li dan garis di atas
أ	ḍammah dan wawu	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (◌ْ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbāna*
 نَجَّيْنَا : *nānājjaīna*
 الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
 الْحَجُّ : *al-ḥajj*
 نُعَمَّ : *nu''ima*
 عَدُوٌّ : *aduwwun* ‘

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (اِى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : ‘*Alī*’ (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ : ‘*Arabī*’ (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (<i>az-zalzalah</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
-------------	--------------------

النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai 'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>'umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'ān), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān
Al-Sunnah qabl al-tadwīn
Al- 'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ billāh دِينَ الله dīnillah

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

: *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Ṣyahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANANDA SAPUTRA
NIM : 2285130016
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Adab
Universitas : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Tafsir Lafaz *Basmalah* Dan *Hamdalah* Dalam Mafa>ti Al-Gaib Fakhruddin Al-Ra<zi> Serta Relevansinya Sebagai Solusi Problematika Manusia Modern Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi, baik sebagian maupun seluruhnya dari karya orang lain. Semua sumber yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah dicantumkan dan dirujuk sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau terdapat pelanggaran terhadap etika akademik, maka saya akan bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 31 Mei 2026


Ananda Saputra
NIM: 2285130016

BIOGRAFI PENULIS



Nama lengkap saya Ananda Saputra, lahir di Ciamis pada tanggal 25 Agustus 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Mumuh Suryaman dan Ibu Juju Juhaeriah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Cirebon.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari :

1. RA Nurul Falah (2007-2010)
2. MIS Sindanggirang (2010-2016)
3. SMPN 2 Kawali (2016-2019)
4. SMKN 1 Kawali (2019-2022)
5. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2022- Sekarang)

Selain pendidikan formal, penulis juga aktif dalam pendidikan non formal yakni di Madrasah Diniyah Nurul Iman Kawali, Ciamis dan sekarang aktif sebagai santri dan juga pengajar di Pondok Pesantren Al-Ihya Kota Cirebon.

Selama masa pendidikan sampai saat ini, penulis juga aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi, beberapa diantaranya :

1. OSIS SMPN 2 Kawali (2016-2018)
2. MPK SMPN 2 Kawali (2018-2019)
3. Remaja Mesjid (IRMA) SMKN 1 Kawali (2019-2022)
4. Remaja Mesjid (IRMA) DKM Assalam Dusun Sindanggirang (2019-2022)
5. PK IPNU Ponpes Al-Ihya Kota Cirebon (2022-Sekarang)
6. Pengurus Ponpes Al-Ihya Kota Cirebon (2022-Sekarang)

Penulis pun sudah memiliki karya buku diantaranya Kapita Selekta Pendidikan (bunga rampai) (2024) dan Metode Pelatihan Kitab Kuning TUBAHAFHAM (Tulis, Baca, Hafal, Faham) (2026).

Penulis memiliki ketertarikan dalam kajian ilmu Al-Qur'an dan tafsir, khususnya pada pemikiran Fakhrudin al-Razi serta relevansinya terhadap problem spiritual manusia modern. Ketertarikan tersebut mendorong

penulis untuk menyusun skripsi ini sebagai bentuk kontribusi akademik dalam pengembangan kajian tafsir dan spiritualitas Islam kontemporer. Dengan penuh harapan, penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir, serta menjadi motivasi untuk terus mengembangkan tradisi intelektual di tengah masyarakat.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat beserta salam senantiasa selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Juga kepada keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya yang telah menyebarkan Islam ke seluruh penjuru dunia. Atas hal tersebut penulis menyatakan Syukur alhamdulillah, penulisan skripsi yang berjudul ” Tafsir *Basmalah* Dan *Hamdalah* Dalam *Mafātih al-Gaib* Fakhruddīn Al-Rāzī Sebagai Solusi Problematika Manusia Modern” telah diselesaikan.

Penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (1) guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) Fakultas Ushuluddin UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya melibatkan banyak kalangan, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, terutama penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Anwar Sanusi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
3. Dr. Mohammad Yahya, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
4. Nurkholidah, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
5. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud. dan Bapak Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I. yang telah membimbing

penulis dengan baik, mengarahkan dengan cara yang mudah dipahami.

6. Kedua Orang tua saya, Bapak Mumuh Suryaman dan Ibu Juju Juhaeriah yang telah memberikan seluruh apa yang mereka bisa supaya saya menjadi anak yang sukses. Apa yang telah saya capai merupakan persembahan dari rangkaian kebahagiaan yang bisa penulis berikan, walaupun apa yang telah diberi orang tua saya tidak akan pernah terbalaskan. Harapan saya selanjutnya ingin bisa membuat kebahagiaan-kebahagiaan lainnya sehingga penulis dapat menjadi anak yang shaleh dan berbakti.
7. Pemimpin pondok pesantren al-Ihya kota Cirebon, guru kami yakni Dr. KH. Samsudin M.Ag serta N. Hj. Ishlahiyah yang telah mendidik penulis secara khusus dalam bidang keagamaan baik secara teori maupun praktik. Serta seluruh guru-guru penulis lainnya yang mendidik sedari kecil yakni Ust. Uri Masruri, Ust. Ahmad Yusuf, Almarhum. Ust. Abdul Basit, Ust. Dadan Zamaludin, S.Pd, bapak Dr. H. Imam Busiri, serta guru-guru penulis lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu. Apa yang saya capai tidak lepas dari kontribusi pengajaran-pengajaran para guru. Oleh karena itu saya persembahkan penelitian ini sebagai tanda kehormatan bagi guru-guru penulis
8. Patner saya, Sri Wulandari yang telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dalam memahami teknik penulisan. Dukungan moral, motivasi, serta perhatian yang diberikan, khususnya pada masa-masa sulit yang penulis hadapi, telah membantu menjaga semangat dan konsistensi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk segala kebaikan tersebut, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus.

9. Keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan selama masa studi
10. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman akademik selama masa perkuliahan sehingga menjadi bekal bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Civitas akademika dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah membantu berbagai urusan administrasi selama masa studi penulis
12. Diri penulis sendiri yang telah berusaha bertahan, berjuang dan terus melangkah dalam berbagai keadaan hingga akhirnya mampu menyelesaikan penelitian. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap proses yang dijalani dengan kesungguhan akan menghasilkan pelajaran yang berharga.

Demikian dengan segala keterbatasannya penulis mengucapkan terimakasih dengan tulus dan berharap semoga apa yang tercantum di dalam tulisan ini dapat memberi sumbangan berarti kepada masyarakat secara luas dan menjadi referensi pengembangan lebih lanjut dalam kajian-kajian keislaman, khususnya kepada para pengkaji dalam lingkup bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Cirebon, 31 Mei 2026

Ananda saputra

MOTTO HIDUP

"Berusaha menjadi lebih baik..."



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
ملخص البحث.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	xvi
BIOGRAFI PENULIS.....	xvii
KATA PENGANTAR.....	xix
MOTTO HIDUP.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR TABEL	xxvi
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penelitian terdahulu.....	7
F. Landasan teori.....	13
G. Metode Penelitian	15
H. Rencana Sistematika Pembahasan	21
BAB II	
TINJAUAN PROBLEMATIKA MANUSIA MODERN	25
A. Problematika Manusia Modern.....	26

1. Kehampaan Spiritual	26
2. Kehilangan Visi Keilahian	29
B. Implikasi Problematika Manusia Modern Terhadap Kehidupan Manusia	32
1. Syirik sosial.....	32
2. Krisis Ekologi (Lingkungan).....	33
3. Hilangnya Orientasi Hidup yang bermakna	35
4. Merajalelanya Dekadensi Moral	36
5. Meningkatnya Kriminalitas dan Rasa Ketakutan	37
6. Gangguan kejiwaan manusia modern	38
BAB III	
BIOGRAFI DAN METODOLOGI PENAFSIRAN IMAM FAKHRUDDĪN AL-RĀZĪ.....	40
A. Biografi Imam Fakhruddīn Al-Rāzī.....	41
1. Perjalanan hidup dan pendidikan	41
2. Karya-karya, Guru-guru dan Murid-Murid Imam Fakhruddīn Al-Rāzī.....	45
B. Tafsir <i>Mafa>tiḥ al-Gaib</i>	50
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir.....	51
2. Metodologi dan Sistematika Penafsiran Tafsir <i>Mafa>tiḥ al-Gaib</i>	55
BAB IV\	
TAFSIR <i>BASMALAH</i> DAN <i>HAMDALAH</i> DALAM <i>MAFA>TIH AL-GAIB</i> SERTA KAITANNYA DENGAN SOLUSI PROBLEMATIKA MANUSIA MODERN.....	73
A. Penafsiran Imam Fakhruddīn Al-Rāzī Terhadap <i>Basmalah</i> dan <i>Hamdalah</i>	74
1. Penafsiran Al-Rāzī Terhadap <i>Basmalah</i>	74
2. Penafsiran Al-Rāzī Terhadap <i>Hamdalah</i>	86

B. Relevansi Penafsiran *Basmalah* Dan *Hamdalah* Fakhruddīn Al-Rāzī
Sebagai Solusi Krisis Spiritual Manusia Modern97

1. Penguatan spiritual perspektif tafsir *basmalah* dan *hamdalah* al-
Rāzī.....97

2. Penguatan Visi Keilahian perspektif tafsir *basmalah* dan *hamdalah*
al-Rāzī.....113

BAB VI

PENUTUP132

A. Kesimpulan132

B. Saran133

DAFTAR PUSTAKA135



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3 Penafsiran yang bersifat munasabah antar surat	62
Gambar 2.3 Penafsiran yang bersifat munasabah antar surat	64
Gambar 3.3 Penafsiran yang bersifat munasabah antar surat	64
Gambar 4.3 Penafsiran yang bersifat munasabah antar surat	65
Gambar 5.3 Penafsiran yang bersifat munasabah antar surat	68
Gambar 6.3 Penafsiran yang bersifat munasabah antar surat	69
Gambar 7.3 Penafsiran yang bersifat pendekatan bahasa.....	71
Gambar 8.4 Trilogi hubungan manusia sebagai khalifah	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.4 Terkait pembahasan basmalah dalam tafsir al-Rāzī dalam juz 1	75
Tabel 2.4 Terkait lafaz hamdalah dalam surah-surah	86
Tabel 3.4 Terkait pembahasan hamdalah dalam tafsir al-Rāzī dalam juz 1	88